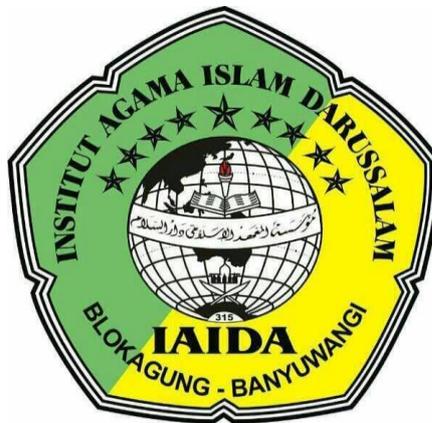


SKRIPSI

**KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DENGAN WALI
MURID DALAM MENJAGA SINERGITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI MI MUNTAFIAH
SUMBERURIP BARUREJO BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh:

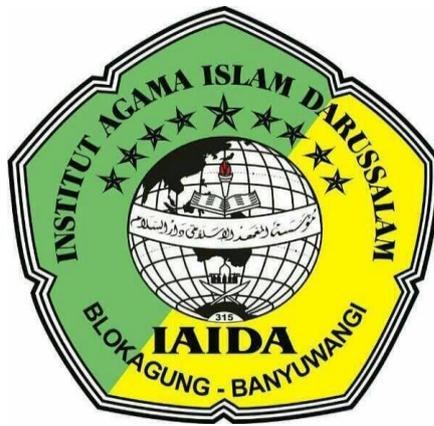
CHATREYS SUCI RAMADANI YOGI

NIM: 17111110025

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DENGAN WALI
MURID DALAM MENJAGA SINERGITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI MI MUNTAFIAH
SUMBERURIP BARUREJO BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh:

CHATREYS SUCI RAMADANI YOGI

NIM: 17111110025

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PERSYARATAN GELAR

**KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DENGAN WALI MURID DALAM
MENJAGA SINERGITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
COVID-19 DI MI MUNTAFIAH SUMBERURIP BARUREJO
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Progam
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

Oleh:

CHATREYS SUCI RAMADANI YOGI

NIM: 17111110025

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

TAHUN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DENGAN WALI MURID DALAM
MENJAGA SINERGITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
COVID-19 DI MI MUNTAFIAH SUMBERURIP BARUREJO
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

pada tanggal : 01 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Pembimbing

MOH.HARUN AL ROSID,M.Pd.I
NIPY.315092903860

MOH.HARUN AL ROSID,M.Pd.I
NIPY.315092903860

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Chatreys Suci Ramadani Yogi telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darusslam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

.....

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua

Drs. H. M. KHOZIN KHARIS, M.H.

NIPY: 3150102036401

Penguji 1

Penguji 2

Dr. H. MOH. IMAM KHAUDLI,

S.Pd.I., M.Si.

NIPY: 3150813038301

NURKHAFIDZ NIZAM FAHMI,

S.Pd., M.H

NIPY: 3151905109301

Dekan

Dr. SITI AIMAH, S.Pd., M.Si

NIPY.3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

Tak ada kenikmatan kecuali setelah susah payah

Hidup yang baik adalah hidup yang diinspirasi oleh cinta
dan dipandu oleh ilmu pengetahuan

-Bertrand Russell-

Hidup itu bukan soal menemukan diri anda sendiri,
melainkan hidup itu membuat diri anda sendiri.

-George Bernadrd Shaw-

Persembahan :

Alhamdulillahirabbil'alamin....

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia.

Ku persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua ku yang sangat aku hormati dan aku sayangi, ibuku Lilik Wijiarti dan bapakku Subandi. Beribu ucapan terima kasih yang ku haturkan takkan cukup untuk membalas segala usaha beliau dalam membesarkanku, dan mendidikku. memberikan kasih sayang, dukungan doa yang tiada henti, motivasi dan semangat buatku tanpa dukungan orang tua anak tak akan menjadi apa-apa.
2. Kepada yang terhormat segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam yang memberikan ilmu dan bimbingannya serta fatwa-fatwanya, sehingga menjadi seorang muslimah yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I selaku dosen pembimbingku yang penuh kesabaran dan ketelatenannya dalam membimbingku.

4. Kepada semua keluargaku tercinta, adek Dinar Fajarrani yang tersayang, lita teman seperjuangan mbak ami, dek tika, unnie, mbk dongsaeng, yenita dan dayu mereka yang telah memberikan semangat, dukungan, selalu mengingatkan kesalahanku dan memberikan keceriaan yang takkan pernah henti.
5. Teruntuk teman-teman MPI B 2017 yang selalu berbagi pusing bersama, bingung bersama dan melewati suka dan duka selama kuliah. Tiada hari yang berwarna dan indah tanpa kalian semua.
6. Teruntuk seseorang yang masih sangat dirahasiakan oleh Allah SWT semoga kamu menjadi seseorang yang tepat untuk ku dan akan aku jadikan imamku, terimakasih telah memberikan dukungan do'a dan semangat terimakasih orang baik.

PERYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chatreys Suci Ramadani Yogi
NIM : 17111110025
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat Lengkap : Jln. Maulana Hasanudin RT 03 RW 01 Poris Jaya Batu
Ceper Tangerang Banten

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 01 Agustus 2021
Yang Menyatakan,

Chatreys Suci Ramadani Yogi
NIM : 17111110025

ABSTRACT

Suci, Ramadani, Yogi, Chatreys. 2021. "Communication Between School Principals And Guardians Of Students In Maintaining Online Learning Synergies During The Covid-19 Period at Ma MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Academic Year 2020/2021". Supervisor : Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Keywords: *Communication, Synergy, Online Learning*

Communication in educational institutions must be seen from various sides, the first side is communication between superiors to subordinates, the second side is communication between employees, and the third side is communication between employees and superiors. Communication as a transaction, namely communication is a process of understanding and sharing meaning. Communication itself is the formation of meaning between two or more people, in this context communication does not distinguish the sender and receiver of the message and is no longer oriented to the source because communication is dynamic.

This study aims to determine the principal's communication with the guardians of students in maintaining online learning synergies during the Covid-19 period at MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi. The subjects of this study were the principal, guardians of students and other teachers at MI Muntafiah. This type of research is qualitative research. Methods of collecting data using observation, interviews and documentation which then the data is analyzed using the method of analysis and validity of the data.

Based on this research, the synergy between the principal and the guardians of students is very influential in the online learning process, therefore, the synergy between the principal and the guardians of students uses via whatsapp, telephone and video calls to make it easier to get information quickly. Online learning is also able to increase students' independence in learning, that online learning is student-centered which causes them to be able to take more responsibility in their duties in learning.

ABSTRAK

Suci, Ramadani, Yogi, Chatreys. 2021. "Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021". Pembimbing : Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Kata Kunci : Komunikasi, Sinergitas, Pembelajaran Daring

Komunikasi dilembaga pendidikan harus dilihat dari berbagai sisi, sisi pertama komunikasi antar atasan kepada bawahan, sisi kedua komunikasi antar karyawan, sisi ketiga komunikasi karyawan kepada atasan. Komunikasi sebagai transaksi, yaitu komunikasi merupakan proses memahami dan berbagi makna. Komunikasi sendiri adalah pembentukan makna antara dua orang atau lebih, dalam konteks ini komunikasi tidak membedakan pengirim dan penerima pesan tidak lagi berorientasi kepada sumber karena komunikasi bersifat dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali murid serta guru lain pada MI Muntafiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisa dan keabsahan data.

Berdasarkan dari penelitian ini adalah sinergitas kepala sekolah dengan wali murid sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran daring oleh karena itu, sinergitas antara kepala sekolah dengan wali murid menggunakan cara via *whatsapp*, *telephone* dan *video call* agar lebih mudah mendapatkan informasi yang cepat. Pembelajaran daring pada halnya juga mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, bahwa pembelajaran daring bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan bahwa mereka mampu bertanggung jawab lebih dalam tugasnya dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpah Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021”*** yang mana dapat menyelesaikan dengan sebaik mungkin. Sholawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa't, S.Sos.I, M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I.,M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan selaku dosen pembimbing.
5. Seluruh dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Abdul Rakhman, S.Pd., M.Pd.I. Kepala Madrasah MI Muntafiah Sumberurip Baruurejo Banyuwangi
7. Segenap guru dan wali murid MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi yang telah membantu dalam mengumpulkan data.
8. Bapak, Ibu, serta adik ku yang senantiasa mendo'akan, mendukung dan mengiringi disetiap langkahku.
9. Seluruh teman-teman ndalem Ar-raihan dan juga teman-teman MPI B 2017 seperjuangan.
10. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberi tenaga dan pikirannya demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan peneliti kecuali do'a kepada Allah SWT. Semoga segala kebaikan dari beliau semua mendapatkan balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya sebagai insan yang *dho'if*. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti kembalikan segala sesuatu dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Blokagung, 01 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Persyaratan Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (Bahasa Inggris).....	viii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Konteks Penelitian.....	1
B.Fokus Penelitian	9
C.Tujuan Penelitian	9
D.Batasan Penelitian	10
E.Manfaat Penelitian	10
F.Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN TEORI	
A.Penelitian Terdahulu.....	13
B.Teori.....	18
C.Kerangka Konseptual	38
D.Preposisi	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Pendekatan Penelitian.....	40
B.Lokasi Penelitian	40
C.Kehadiran Peneliti	41
D.Subjek Penelitian.....	41
E.Jenis dan Sumber Data.....	41
F.Teknik Pengumpulan Data.....	43
G.Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	45
H.Teknik Analisis Data	46
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Temuan Penelitian	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muntafiah	48
2. Profil MI Muntafiah	50
3. Visi dan Misi MI Muntafiah	51
4. Motto MI Muntafiah.....	52
5. Struktur Kepengurusan MI Mutafiah	52
6. Data Pendidik MI Muntafiah.....	53
7. Data Jumlah Siswa MI Muntafiah.....	53

8. Kondisi Ruangan MI Muntafiah	54
9. Sarana Prasarana pendukung pembelajaran	55
10. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya	56
11. Rincian Data Ruang Kelas	57
12. Jumlah Tenaga Kependidikan	57
13. Kegiatan Ekstrakurikuler	58
14. Data Prestasi Siswa	59
B.Data Penelitian	59
C.Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan.....	73
B.Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Data Pendidik.....	53
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa.....	53
Tabel 4.3 Kondisi Ruangan.....	54
Tabel 4.4 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran	55
Tabel 4.5 Sarana Prasarana Pendukung Lainnya	56
Tabel 4.6 Rincian Data Ruang Kelas	57
Tabel 4.7 Jumlah Tenaga Kependidikan	57
Tabel 4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler	58
Tabel 4.9 Data Prestasi Siswa	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lima Istilah Kunci Komunikasi	21
Gambar 2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar	35
Gambar 4.1 Wawancara Dengan Kepala Sekolah	61
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Wali Murid	64
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Daring.....	66
Gambar 4.4 Siswi Sekolah Daring	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 : Draft Interview
- Lampiran 5 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 6 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Perpaduan keharmonisan, keseimbangan serta interaksi unsur esensial pendidikan, pada tahap operasional sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu program yang dapat menyajikan dan mengelola arah perkembangan masyarakat di masa depan. Pendidikan didalam konsep pengembangan masyarakat merupakan suatu dinamisasi dalam perkembangan manusia yang beradab. Guna untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya kinerja kepala madrasah sebab kepala madrasah adalah orang yang sangat berperan penting dalam mengatur seluruh aktivitas kegiatan belajar mengajar. Kepala madrasah juga bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan dan segala jenis bentuk peraturan, tata tertib yang harus dilaksanakan baik kepala madrasah atau wali murid.

Pendidikan merupakan suatu program yang dapat menyiapkan dan mengatur arah perkembangan masyarakat di masa depan. Pendidikan dalam konsep pengembangan masyarakat merupakan dinamisasi dalam pengembangan manusia yang beradab. Guna untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhinya, yaitu kinerja kepala madrasah karena kapala madrasah sangat berperan penting

dalam mengatur seluruh aktivitas proses pembelajaran. Selain itu kepala madrasah juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk tata tertib yang harus dilaksanakan. Baik tidaknya proses pembelajaran dimadrasah itu ditentukan oleh kinerja kepala madrasah, karena kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas segala apapun yang terjadi dimadrasah tersebut.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan utama yang dilaksanakan didalam pengelolaan lembaga pendidikan dimadrasah. Kegiatan belajar mengajar terdiri berbagai unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung anatara satu dengan lain. Unsur-unsur tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan alat penilaian. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dikelola secara efektif dan efisien agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Manusia didalam kehidupan harus saling berkomunikasi, artinya seluruh manusia memerlukan orang lain atau masyarakat untuk saling berinteraksi atau berkomunikasi. Hal ini merupakan suatu bagian terpenting bahwa sebagian besar manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Madrasah sebagai sebuah organisasi memiliki bagian yang saling membutuhkan guna untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Melalui komunikasi interpersonal terjadi pertukaran informasi, gagasan, dan pengalaman. Komunikasi sendiri artinya pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan (Hardjana, 2003:23).

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama maka diperlukan sinergitas yang baik yaitu dengan kepala madrasah, guru, wali murid dan siswa. Salah satunya berkomunikasi dengan baik. Komunikasi yang terjadi di sekolah terutama antara kepala madrasah, guru, wali murid dan siswa jika dilakukan secara baik dan intensif, maka akan mempengaruhi sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Proses komunikasi memerlukan adanya keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara kepala madrasah dengan wali murid agar tujuan yang diinginkan tercapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah sebagai pemimpin utama dalam suatu unit lembaga pendidikan yakni memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai manajer dan pengendali keputusan organisasi madrasah. Di samping ini sebagai pemimpin yang harus bertanggung jawab atas kepemimpinan pendidikan, sebagai manager, juga sebagai *decision maker*, kepala sekolah sebagai pihak pertama yang menentukan dinamika edukatif sekolah baik sisi kemajuan maupun kemunduran. Dalam hal ini, kepala sekolah merupakan tenaga kependidikan yang memiliki peran dan fungsi yang sangat berhubungan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Komunikasi dalam bidang pendidikan adalah hal yang paling mendukung agar terciptanya hubungan penyelenggaraan pendidikan. Komunikasi merupakan suatu tindakan yang terpenting dalam kehidupan manusia, begitupun juga dengan dunia pendidikan, komunikasi sangat diperlukan karena akan mempermudah dalam menghantarkan proses belajar mengajar dengan baik dan lancar. Kelemahan salah satu unsur dapat mempengaruhi keberhasilan yang dicapainya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan

pembelajaran harus dikelola secara efektif dan efisien agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam kehidupan, manusia tidak lepas dari yang namanya berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa sebagian besar manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Dalam kehidupan manusia sering dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu organisasi baik formal maupun informal. Sekolah sebagai sebuah organisasi memiliki berbagai bagian yang saling membutuhkan guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Melalui komunikasi terjadi pertukaran informasi, gagasan, dan pengalaman.

Dalam sinergitas kepala madrasah dengan wali murid sangat dibutuhkan komponen pendukung seperti pesan, saluran, penerima, respon, gangguan, dan konteks komunikasi. Selain itu kepala madrasah juga dituntut memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat, karena keberhasilan sekolah tergantung kepada kepala madrasah. Jika seorang kepala madrasah tidak berkualitas begitupun dengan madrasahnyanya. Hal tersebut di sadari oleh masyarakat sekitar bahwa keberhasilan seseorang adalah kunci yang paling utama bagi seseorang, begitupun dengan kepala madrasah. Namun, kita juga menyadari bahwa sinergitas kepala madrasah dengan wali murid tidak selamanya terjadi secara harmonis, tetapi adakalanya juga terdapat suatu konflik yang bisa menyebabkan pecahnya sinergitas kepala sekolah dengan wali murid. Hal ini menyebabkan tersumbatnya proses belajar mengajar dalam pendidikan didalam madrasah.

Komunikasi didalam pendidikan juga terjadi antara guru dengan siswa yang ada didalam praktik pembelajaran. Komunikasi yang dilaksanakan guru dengan siswa bukan hanya proses pertukaran dan penyampaian materi pembelajaran saja, akan tetapi ada dimensi relasi guru dengan siswa menjadi syarat utama terciptanya proses pembelajaran yang efektif (Iriantara, Yosali, 2013). Komunikasi guru dengan siswanya di kelas adalah suatu bagian yang paling terpenting dalam pembelajaran yang bisa disebut juga sebagai komunikasi pembelajaran (*instructional communication*). Membelajarkan yang artinya membangun atau menghubungkan komunikasi yang efektif antara kepala madrasah dengan siswa, hal ini sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar dimadrasah.

Di dalam dunia pendidikan teknologi komunikasi diartikan sebagai ilmu cara berhubungan. oleh karena itu, pendidikan yang termuat di dalamnya memuat pesan-pesan pembelajaran tidak terhingga banyaknya. Dalam hal ini pendidik sebagai figure central didalam dunia pendidikan, tidak dapat menghindar dari keterampilan berkomunikasi. Komunikasi dalam pembelajaran, terjadi proses panjang antara guru dan murid, guru dengan wali murid, murid dengan murid, murid dengan walinya, orangtua murid dengan masyarakat sekitar, masyarakat dengan guru, guru dengan guru, guru dengan kepala madrasah, kepala madrasah dengan kepala madrasah lainnya.

Komunikasi sangat penting dalam segala bentuk kehidupan, khususnya dalam lembaga pendidikan. Komunikasi sendiri dapat meningkatkan keharmonisan kerja dalam suatu lembaga pendidikan. Karena pada dasarnya organisasi di bangun atas dasar interaksi antara satu dengan yang lainnya. Jika kerjasama dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan baik maka tujuan dari sebuah organisasi akan terwujud.

Keberhasilan komunikasi antara kepala madrasah dengan wali murid diharapkan akan mampu memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja guru. Adanya komunikasi yang baik antara kinerja yang satu dengan yang lain diharapkan akan turut perkembangan kinerja guru dimadrasah. Dengan adanya keterbukaan maka guru dan wali murid akan merasa lebih akrab dan dapat dijadikan diskusi. Oleh karena itu, komunikasi menjadi topik yang sangat penting dalam upaya memperbaiki pendidikan.

Bidang pendidikan yang terdapat dimadrasah, dan perguruan tinggi telah menutup sistem PBM yakni (Proses Belajar Mengajar) yang biasanya dilakukan tatap muka kini berubah menjadi sistem pembelajaran melalui media online atau biasa disebut juga dengan istilah daring (dalam jaringan). Perubahan ini secara tidak langsung menuntut berbagai pihak untuk dapat mengikuti proses dan alurnya, agar sistem pembelajaran bisa tetap berjalan dengan baik. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan kerjasama yang baik antara kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Salah satunya dengan proses komunikasi yang baik. Komunikasi yang terjadi di madrasah terutama antara kepala madrasah, pendidik dan

tenaga kependidikan jika dilaksanakan dengan baik dan intensif, maka akan mempengaruhi etika siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring pada masa covid-19 ini sangat lah jarang bahkan tidak ada sama sekali, dikarenakan terhalangnya jarak dan waktu, karena pada masa pandemi ini seluruh manusia harus mematuhi protokol kesehatan seperti dilarang berkerumun, harus menjaga jarak, dan tidak berkomunikasi secara langsung. Oleh sebab itu kurangnya komunikasi antara kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran pada masa covid-19 ini. Melihat kasus pandemi covid-19 ini, pemerintah telah mengalihkan kegiatan belajar mengajar yang bermula dikelas kini menjadi belajar dirumah masing-masing, upaya menghentikan penyebaran virus covid-19 ini. Agar tidak diartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan belajar mengajar di lakukan secara *online*, yaitu dengan penggunaan media. Pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran daring sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigm baru apabila dibandingkan dengan konvensional (Dewi; 2014: 4).

Hasil pengamatan peneliti di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi menunjukan bahwa guru di Mi muntafiah ini memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap kinerjanya. Sehingga kepala madrasah tidak perlu memberikan perintah langsung untuk menggerakkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Di MI Muntafiah ini terdapat berbagai macam strategi yang khususnya kepala madrasah dalam berkomunikasi dengan para

wali murid sehingga wali murid memiliki rasa tanggung jawab yang lebih terhadap madrasah dan sukarela membantu terhadap sekolah. MI Muntafiah adalah madrasah swasta yang berlokasi di propinsi Jawa Timur Kabupaten Banyuwangi dengan alamat sumberurip barurejo siliragung banyuwangi. MI ini memiliki siswa kurang lebih 96 siswa, 10 guru, 1 jurusan, 6 kelas, 164 pelajaran, 1 ekstra kurikuler. MI ini juga memiliki fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium computer, laboratorium bahasa, kantin, UKS, tempat bermain. Dengan itu peneliti bisa mengetahui bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring di MI muntafiah. Terkadang di masa pandemi seperti ini kepala madrasah dengan wali murid sangatlah jarang bahkan tidak sama sekali untuk berkomunikasi secara langsung dengan kepala madrasah, dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkannya maka dari itu peneliti tertarik dengan mengambil judul “Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?

3. Bagaimana pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?
4. Apa usaha kepala madrasah dalam menjaga sinergitas dengan wali murid di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
4. Untuk mengetahui usaha kepala madrasah dalam menjaga sinergitas dengan wali murid di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah pada pelaksanaan Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di

MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran serta referensi terkait komunikasi kepala madrasah dengan wali murid dalam menjaga sinergitas pembelajaran daring pada masa covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang komunikasi kepala madrasah dengan wali murid dalam menjaga sinergitas pembelajaran daring pada masa covid-19.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pendidik khususnya guru atau dosen agar pendidik bisa memahami bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan wali murid dalam pembelajaran daring ini.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Skripsi ini, penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang dituangkan dalam tiga bagian dan disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman, sehingga mampu mencapai tujuan yang dikehendaki dalam penelitian.

Adapun tiga bagian tersebut meliputi bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Masing-masing bagian tersebut akan menjabarkan seluruh isi dari pembahasan tesis ini, ketiga bagian tersebut adalah :

1. Bagian Awal

Pada bagian muka tesis terdiri dari: halaman sampul (cover), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, kata pengantar, persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman nota pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab II berisi Penelitian terdahulu, kajian Pustaka yang mencakup komunikasi kepala madrasah, sub bab sinergitas dan pembelajaran daring, alur pikir penelitian dan preposisi.

Bab III berisi Metode Penelitian yang mencakup sub bab Pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi Temuan penelitian dan pembahasan

Bab V berisi Penutup yang mencakup sub bab kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dibagian akhir tesis ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap karya tulis ada beberapa karya tulis dengan beberapa judul yang hampir sama yaitu :

1. *Komunikasi Antara Kepala Sekolah Dengan Para Guru Di MTS Al-Fitroh Cipondoh Kota Tangerang Tahun Ajaran 2011/2012 Oleh Ahmad Fahrudin.* Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penekatan grounded theory, yakni teoritisasi data. Sejumlah data teori yang diambil dari teori komunikasi akan diambil sebagai bahan teoritisasi data selanjutnya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Mts Al fitroh Cipondoh Kota Tangerang. Hasil penelitiannya seperti: komunikasi kepala sekolah dengan para guru memiliki komunikasi satu arah yang artinya dalam aktifitas komunikasi ini seorang komunikan mengirim pesan kepada komunikator dengan baik dan tidak mementingkan timbal balik itu terjadi. Bentuk komunikasi kepala sekolah dengan para guru menggunakan dalam bentuk komunikasi saling mengisi, artinya melakukan komunikasi dari hati ke hati dalam momen dan tempat tertentu, melakukan pertemuan mingguan, membuka diri, selalu belajar, dan bertanya terhadap guru bagaimana perubahan dan perkembangan siswa.

2. Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021 Oleh Zainul Haq. Hasil penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga jenis penelitian lapangan yang bisa di sebut field research yaitu peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mencari masalah yang relevansinya. Pada umumnya di musim pandemi covid-19 seperti ini banyak sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain yang menggunakan kegiatan belajar mengajar tidak seperti biasanya, yang awalnya saling berkomunikasi secara langsung, berbagi informasi secara langsung, kini kian berganti pada musim ini sekolah-sekolah menggunakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara daring (dalam jaringan) hal ini juga di lakukan oleh MI NU 31 yang menggunakan jaringan akses internet untuk proses kegiatan belajar mengajarnya. Maka untuk mencapai keberhasilan bersama mereka juga mengepentingkan kerjasama antara kepala sekolah dengan wali murid. Yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan prestasi siswa sehingga akan mengakibatkan pada perkembangan peserta didik.

3. *Pola Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Murid Di Sekolah Dasar Fajar Islami Tangerang Tahun Ajaran 2013/2014 Oleh Aulia Pratiwi.* Hasil penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif analisis, dimana pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai factor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang di teliti. Dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar fajar islami ini guru hanya berperan beberapa jam saja seperti memberikan materi, memberikan informasi yang penting lainnya dan selebihnya murid yang akan banyak berkomunikasi dengan orangtuanya di rumah. Begitupun guru berkomunikasi dengan orangtua murid guna untuk menanyakan bagaimana perkembangan belajar siswa saat di rumah.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Ahmad Fahrudin Tahun Ajaran 2011/2012	Komunikasi Antara Kepala Sekolah Dengan Para Guru Di MTs. Al-Fitroh Cipondoh Kota Tangerang	peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penekanan grounded theory, yakni teoritisasi data. Sejumlah data teori yang terambil dari teori komunikasi akan diambil sebagai bahan teoritisasi data selanjutnya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Mts Al fitroh Cipondoh Kota Tangerang.	Hasil penelitiannya seperti: komunikasi kepala sekolah dengan para guru memiliki komunikasi satu arah yang artinya dalam aktifitas komunikasi ini seorang komunikan mengirim pesan kepada komunikator dengan baik dan tidak mementingkan timbal balik itu terjadi. Bentuk komunikasi kepala sekolah dengan para guru menggunakan dalam bentuk komunikasi saling mengisi, artinya melakukan komunikasi dari hati ke hati dalam momen dan tempat tertentu, melakukan pertemuan mingguan, membuka diri, selalu belajar, bertanya terhadap perubahan dan perkembangan.	Lokasi Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Fitroh Cipondoh kota Tangerang	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
2	Zainul Haq Tahun Ajaran 2020/2021	Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU 31 Jatipurowo Tahun Pelajaran 2020/2021	penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga jenis penelitian lapangan yang bisa di sebut field research. yaitu peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mencari masalah	Hasil penelitian ini pada umumnya di musim pandemi covid'19 seperti ini banyak sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain yang menggunakan kegiatan belajar mengajar tidak seperti biasanya, yang awalnya saling berkomunikasi secara langsung, berbagi informasi secara langsung, kini kian	Lokasi Penelitian ini terletak di MI NU31 Jatipuro pada tahun pelajaran 2020/2021	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

			yang relevansinya.	berganti pada musim ini sekolah-sekolah menggunakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara daring (dalam jaringan) hal ini juga di lakukan oleh MI NU 31 yang menggunakan jaringan internet untuk proses kegiatan belajar mengajarnya. Maka untuk mencapai keberhasilan bersama mereka juga mengepentingkan kerjasama antara kepala sekolah dengan orang tua atau wali murid. Yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan prestasi siswa sehingga akan mengakibatkan pada perkembangan peserta didik.		
3	Aulia Pratiwi Tahun Ajaran 2013/2014	Pola Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Murid Di Sekolah Dasar Fajar Islami Tangerang	Hasil penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif analisis, dimana pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai factor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang di teliti.	Dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar fajar islami ini guru hanya berperan beberapa jam saja seperti memberikan materi, memberikan informasi yang penting murid yang akan banyak berkomunikasi dengan orangtuanya di rumah. Begitupun guru berkomunikasi dengan orangtua murid guna untuk menanyakan bagaimana perkembangan belajar siswa saat di rumah.	Lokasi Penelitian ini Terletak Di Sekolah Dasar Fajar Islami Tangerang	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

B. Teori

1. Komunikasi

Istilah komunikasi secara etimologis yaitu berasal dari perkataan Inggris yang berarti *Communication* yang bersumber dari bahasa latin *Communicatio* yang berarti Pemberitahuan atau pertukaran pikiran, makna hakiki dari *Communicatio* ini ialah *Communis* yang berarti sama atau kesamaan arti. Komunikasi menyaranakan bahwa suatu pikiran, suatu makna, suatu pesan yang di anut oleh dua orang atau lebih. Seperti, dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan berlangsung selama ada hubungan yang dibicarakan. Kata lain yang mirip dengan komunikasi yaitu komunitas (*community*) yang juga menekankan kesamaan. Komunitas sendiri memiliki arti sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Suatu komunitas tidak bisa tidak adanya komunikasi karena komunitas bergantung pada pengalaman dan emosi bersama. Sedangkan komunikasi berperan dan menjelaskan kebersamaan yang ada di dalam komunitas tersebut.

Komunikasi merupakan suatu yang berupaya untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi merupakan sesuatu pengiriman, penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami oleh penerima pesan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2017:14).

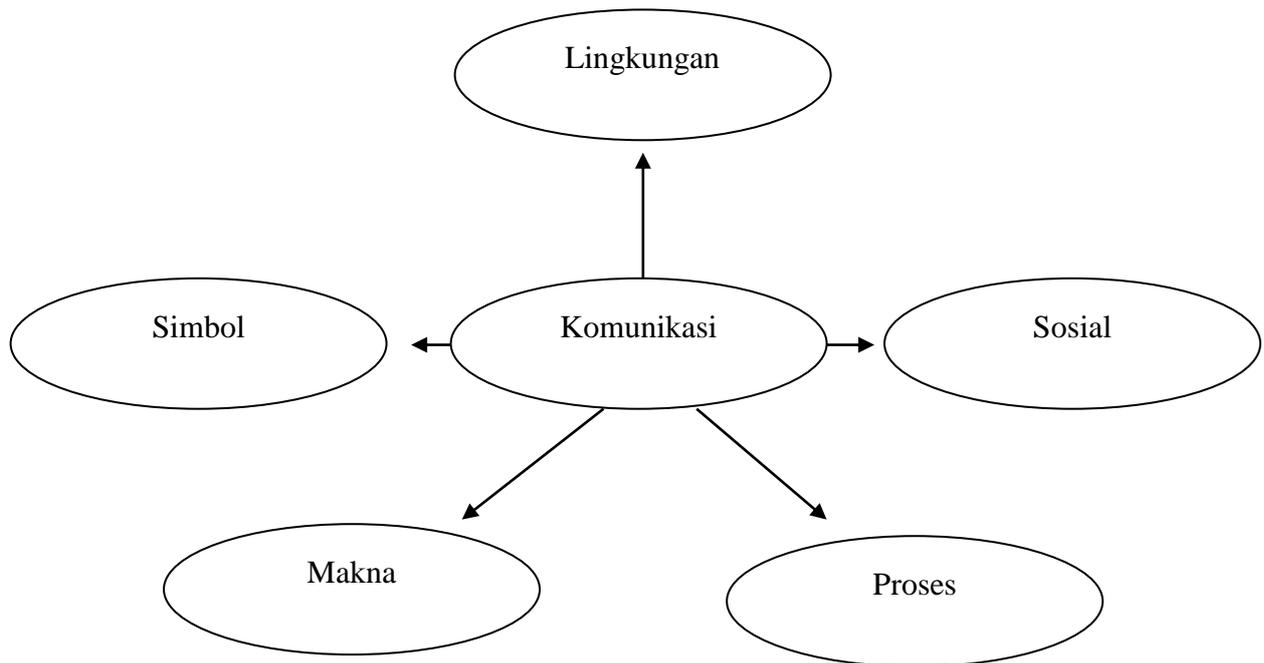
Komunikasi sebagai tindakan satu arah (*linier*), yaitu proses dimana pesan diibaratkan mengalir dari sumber dengan melalui beberapa komponen menuju kepada komunikan. Definisi tersebut sesuai dengan pendapat Everett M. Rogers yang mengatakan “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan sebagai sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud mengubah tingkah laku mereka”. Dalam konteks ini, komunikasi dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain demi memenuhi kebutuhannya, seperti halnya membujuk atau menjelaskan sesuatu. Dengan demikian, pemahaman komunikasi sebagai proses satu arah tersebut mengabaikan komunikasi yang tidak disengaja atau tidak direncanakan, seperti mimik muka, nada suara, gerakan tubuh dan sebagainya yang dilakukan secara spontan. Jadi dapat disimpulkan konsep komunikasi sebagai proses satu arah memfokuskan pada penyampaian pesan secara efektif dan menjelaskan bahwa kegiatan komunikasi bersifat persuasif.

Komunikasi juga dipahami sebagai suatu bentuk komunikasi interaksi, yaitu komunikasi dengan proses sebab-akibat atau aksi-reaksi yang arahnya bergantian. Dalam konteks ini, komunikasi melibatkan komunikator yang menyampaikan pesan, baik verbal maupun nonverbal kepada komunikan yang langsung memberikan respons berupa verbal maupun nonverbal secara aktif, dinamis, dan timbal balik. Komunikasi sebagai proses interaksi ini dipandang lebih dinamis dibandingkan dengan komunikasi sebagai tindakan searah. Akan tetapi pandangan ini masih bersifat mekanis dan statis, karena membedakan pengirim dengan

penerima pesan. Pemahaman ini sesuai dengan pendapat Anderson yang mengatakan “Komunikasi adalah suatu proses dimana kita dapat memahami dan dipahami oleh orang lain”. komunikasi merupakan proses yang dinamis dan secara konstan berubah sesuai dengan situasi yang berlaku.

Komunikasi dilembaga pendidikan harus dilihat dari berbagai sisi, sisi pertama komunikasi antar atasan kepada bawahan, sisi kedua komunikasi antar karyawan, sisi ketiga komunikasi karyawan kepada atasan. Komunikasi sebagai transaksi, yaitu komunikasi merupakan proses memahami dan berbagi makna. Komunikasi sendiri adalah pembentukan makna antara dua orang atau lebih, dalam konteks ini komunikasi tidak membedakan pengirim dan penerima pesan tidak lagi berorientasi kepada sumber karena komunikasi bersifat dinamis. Dalam komunikasi transaksional, komunikasi dianggap telah berlangsung bila seseorang telah menafsirkan perilaku orang lain, baik perilaku verbal maupun perilaku non verbal (Syaiful, 2009:8-10). Menurut peneliti pengertian Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan sebagai sumber kepada suatu penerima atau yang lain dengan maksud mengubah tingkah laku. komunikasi juga melibatkan komunikator yang menyampaikan pesan, baik verbal maupun nonverbal kepada komunikan yang langsung memberikan respons berupa verbal maupun nonverbal secara aktif, dinamis, dan timbal balik.

Pandangan komunikasi mencakup komunikasi tatap muka maupun komunikasi dengan menggunakan media. Lima istilah kunci dalam perspektif ini: sosial, proses, simbol, makna, dan lingkungan. Sebagaimana dapat dilihat dalam gambar menurut West dan Turner sebagai berikut:



Gambar 2.1

Lima istilah kunci komunikasi menurut West dan Turner

Sumber: Rohim, 2010:14

Definisi diatas dinyatakan bahwa komunikasi adalah proses sosial, maksudnya adalah komunikasi selalu melibatkan manusia dalam berinteraksi. Artinya, komunikasi selalu melibatkan pengirim dan penerima yang memainkan peranan penting dalam proses komunikasi. Ketika komunikasi dipandang secara *social*, komunikasi selalu melibatkan dua orang atau lebih yang berinteraksi dengan berbagai niat, motivasi, dan kemampuan. Komunikasi sebagai proses berarti komunikasi bersifat terus menerus, berkesinambungan, dan tidak memiliki akhir. Komunikasi juga dinamis, kompleks, dan senantiasa berubah. Istilah yang ketiga yang diasosiasikan dengan definisi komunikasi adalah simbol. Simbol adalah label representasi dari fenomena. Kata adalah simbol untuk konsep dan benda. Selain proses dan simbol, makna juga memegang peranan penting dalam definisi komunikasi. Makna merupakan sesuatu yang diambil seseorang dari suatu pesan. Dalam komunikasi, pesan dapat memiliki lebih dari satu makna dan bahkan berlapis-lapis makna, tanpa berbagi makna kita semua akan mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa yang sama atau dalam menginterpretasikan suatu kejadian yang sama.

Istilah berikutnya yang ada dalam pengertian adalah lingkungan. Lingkungan atau *environment* adalah situasi atau konteks dimana komunikasi terjadi. Dalam kategori ini terdiri dari beberapa elemen diantaranya waktu, tempat, periode, sejarah, relasi, dan latar belakang budaya komunikator dan komunikan. Pergaulan manusia merupakan salah satu bentuk peristiwa komunikasi dalam masyarakat. Menurut Schramm diantaranya manusia yang saling bergaul, ada yang saling membagi

informasi, namun ada pula membagi gagasan dan sikap. Begitu pula menurut Merrill dan Lownstein, bahwa lingkungan pergaulan antar manusia selalu terjadi penyesuaian pikiran, penciptaan simbol yang mengandung pengertian bersama (Rohim, 2010:14). Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan atau penyampaian, warta atau berita atau informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau pihak) lain, dalam usaha mendapatkan saling pengertian (Wursanto, 1990:31).

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (Syaiful Bahri Djamarah, 2017:14). Dengan demikian, pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dan dari pengertian di atas juga, pola komunikasi dapat didefinisikan sebagai bentuk-bentuk penyampaian pesan yang dilakukan pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Imran ayat 112 yang berbunyi:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ ۗ أَيْنَ مَا تُقِفُوا ۖ إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِعَصَبٍ مِّنَ اللَّهِ
 وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ۗ
 ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya : Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.

Bentuk-bentuk komunikasi menurut (Effendy, 2015:57-83) komunikasi ada beberapa bentuk, yaitu:(1) komunikasi intrapersonal (komunikasi dengan diri sendiri), (2) komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi), (3) komunikasi kelompok (komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok kecil), dan komunikasi massa.

1) Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal atau yang biasa disebut dengan komunikasi intra pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. orang yang bersangkutan sebagai komunikator dan komunikan. Dia berbicara pada diri sendiri. Pola komunikasi seperti ini biasanya terjadi karena seseorang menginterpretasikan sebuah objek yang diamatinya dan

memikirkannya kembali. Sehingga terjadilah komunikasi diri sendiri.

2) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung secara dialogis antara dua orang atau lebih.

3) Komunikasi Kelompok

Michael Burgoon dan Michel Ruffner seperti yang dikutip Sendjaya memaparkan komunikasi kelompok yaitu:

“The face to face interaction of three or more individuals, for a recognized purpose such as information sharing, self maintenance, or problem solving, such that the members are able to recall personal characteristics of the other members accurately”.

Artinya komunikasi kelompok adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu guna untuk memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ada empat unsur yang tercakup dalam komunikasi kelompok yaitu interaksi tatap muka, jumlah partisipan yang terlibat dalam interaksi, maksud dan tujuan yang dikehendaki dan kemampuan anggota untuk dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lain.

4) Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio, tv dan film-film yang dipertunjukkan di bioskop. Karena pesan yang disampaikan secara massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum (Iryanto, 2013:3).

2. Kepala Madrasah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagaimana dikutip oleh Wahjosumidja dalam Ahmad Susanto (2016: 34). Kepala Madrasah berasal dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan. Sedangkan sekolah yaitu suatu lembaga sebagai tempat dimana pemberian pelajaran dan menerima peajaran. Efendi (2017: 4) menjabarkan pendapat Wahjosumidja bahwa Kepala Madrasah adalah seseorang tenaga yang multi fungsi yang diberi tugas untuk memimpin madrasah, sebagai tempat dimana diselenggarakannya belajar mengajar, atau interaksi antara guru dengan siswa.

Jadi kesimpulan dari pengertian kepala madrasah adalah seseorang pemimpin yang diberi amanah atau tanggung jawab keseluruhan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian, kepala madrasah harus bertanggung jawab atas keseluruhan yang ada di lembaga pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan.

Kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam madrasah yang mempunyai peranan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki kemampuan *leadership* yang baik. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang mampu mengelola semua sumber daya pendidikan dengan baik guna untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Kepala madrasah hendaknya mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen madrasah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi (Baharuddin, 2006:20).

Dengan demikian kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi di madrasah, maka pola kepemimpinannya sangatlah berpengaruh terhadap majunya pendidikan madrasah. Maka dari itu, kepala madrasah dalam pendidikan kepemimpinan kepala madrasah merupakan suatu jabatan yang strategis dalam mencapainya tujuan pendidikan. Kepala madrasah harus mewujudkan sebagai pemimpin dapat dianalisis dari cermin kepribadian itu sendiri. Kepribadian kepala madrasah akan tercermin dalam sifat-sifat Jujur, Percaya diri, Tanggung jawab, Berani mengambil resiko dan keputusan, Berjiwa besar, Emosi yang stabil, Teladan.

Dalam tulisan wahyosumidjo Kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah harus mampu:

- a) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya.

- b) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para siswanya serta menambahkan dorongan dan motifasi demi kemajuan dalam mencapai tujuan.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *“Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”*.

Maka dari itu, agar pemimpin bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya. Seseorang pemimpin harus mengetahui peran dan fungsinya sebagai kepala madrasah menjadi seseorang pemimpin. Kepala madrasah disebut juga sebagai guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala madrasah, bukanlah mereka yang kebetulan direkrut untuk menduduki posisi itu, dengan kinerja yang serba kaku dan tidak bisa berkembang, mereka diharapkan dapat menjadi sosok pribadi yang tangguh, handal dalam rangka pencapaian tujuan organisasi madrasah.

Keberhasilan suatu madrasah adalah tergantung kepada keberhasilan kepala madrasah itu sendiri. Kepala madrasah yang berhasil yaitu kepala madrasah yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah

sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab penuh untuk memimpin suatu madrasah.

Didalam ajaran Islam sendiri juga banyak ayat dan hadist-hadist baik secara langsung maupun tidak langsung yang menjelaskan pengertian dari kepemimpinan. Diantaranya seperti yang dijelaskan dalam Surat Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ
لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: *“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*.

Ayat diatas menjelaskan bahwa hakikat diutusnya para rosul kepada manusia sebenarnya hanyalah untuk memimpin umat dan mengeluarkanya dari kegelapan kepada cahaya. Tidak satupun umat yang eksis kecuali Allah mengutus orang yang mengoreksi akidah dan meluruskan penyimpangan para individu umat tersebut.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah prilaku yang disengaja dijalankan oleh seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktifitas serta hubungan dalam kelompok, organisasi atau di lembaga pendidikan.

Kepala madrasah atau yang lebih populer sekarang disebut sebagai guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah, bukanlah mereka yang kebetulan direkrut untuk menduduki posisi itu, dengan kinerja yang serba kaku dan tidak bisa berkembang, mereka diharapkan dapat menjadi sosok pribadi yang tangguh, handal dalam rangka pencapaian tujuan organisasi madrasah. Pengalaman kerja merupakan syarat penting yang tidak dapat diabaikan. Tugas dan tanggung jawab kepala madrasah sangat besar, oleh sebab itu untuk menjadi kepala madrasah harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat tersebut antara lain:

- a) Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.
- b) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup
- c) Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan
- d) Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi madrasah yang dipimpinnya
- e) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan perkembangan sekolah. (Daryanto, 2010:92).

Kepala madrasah merupakan faktor utama dalam lembaga pendidikan oleh sebab itu, seorang kepala sekolah harus memiliki sifat-sifat dibawah ini antara lain:

- a) Memiliki keinginan untuk memimpin dan kemauan untuk bertindak dengan keteguhan hati dan melakukan perundingan dalam situasi yang sulit.
- b) Memiliki inisiatif dan upaya yang tinggi.
- c) Berorientasi kepada tujuan dan memiliki rasa kejelasan yang tajam tentang tujuan intruksional dan organisasional.
- d) Menyusun sendiri contoh-contoh yang baik secara sungguh-sungguh.
- e) Menyadari keunikan dan sifat guru dalam gaya, sikap, ketrampilan dan orientasi mereka serta mendukung gaya-gaya mengajar yang berbeda. Kepala madrasah yang efektif sanggup menggabungkan ketrampilan mengajar dengan penataan dan penguasaan mengajar (Sulistyorini, 2009:195).

Melihat penjelasan di atas maksud dari penjelasan tersebut bahwa kedudukan kepala madrasah benar-benar orang yang terpilih menjadi kepala madrasah, dengan beberapa syarat yang diajukan diharapkan unsur di dalam lembaga pendidikan tersebut dapat lebih meningkat yang akhirnya tujuan pendidikan dapat tercapai.

3. Orang Tua

Orang tua atau bisa disebut juga wali murid dalam lembaga pendidikan yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya guna mencapai tahapan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat. Wali murid dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) orang yang menjamin dan bertanggung jawab terhadap seseorang anak di sekolahannya seperti ibu, ayah, saudara, kakak dan sebagainya. (2013:25).

4. Sinergitas

Sinergitas atau Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara satu orang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kerjasama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga dia senantiasa membutuhkan orang lain. kerjasama dapat berlangsung manakala individu-individu yang bersangkutan memiliki kepentingan yang sama dan memiliki kesadaran untuk bekerjasama guna mencapai kepentingan mereka. Sinergitas wali murid dengan guru adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa.

Menurut Slamet (2002:12) kerjasama merupakan suatu usaha atau kegiatan bersama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama. Begitu juga dengan keterlibatan orangtua dan masyarakat merupakan kegiatan orangtua dan masyarakat melakukan pekerjaan dengan sukarela di dalam ruangan kelas, berkomunikasi dengan

guru, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, dan memiliki sikap positif mengenai nilai pendidikan. Keterlibatan orangtua dan masyarakat sangat berguna sekali karena dapat memberikan manfaat bagi siswa, orangtua, masyarakat serta sekolah. Sama seperti halnya pendidikan disaat ini yang menggunakan sistem jaringan *online* atau bisa di sebut juga dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini menyebabkan wali murid harus ikut andil dalam proses belajar mengajar, karena seluruh sekolah itu menggunakan sistem daring.

5. Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara siswa dan guru yang menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. (Syaiful Sagala 2009:61). Pembelajaran yang umum pada masa covid-19 ini yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring itu sendiri adalah sebuah proses belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet berbasis elektronik. Dengan dikembangkannya jaringan internet sehingga dikembangkan dalam bentuk web. Sehingga siswa dapat belajar sebegaimana biasanya. Elektronik yang dahulu hanya bisa digunakan untuk berkomunikasi, game, main *media social* saja, kini elektronik juga bisa untuk belajar dan menimba ilmu. Pembelajaran daring memiliki kelebihan yang mampu menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*). Penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar (Oknish, N 2019:25) bahwa pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab lebih

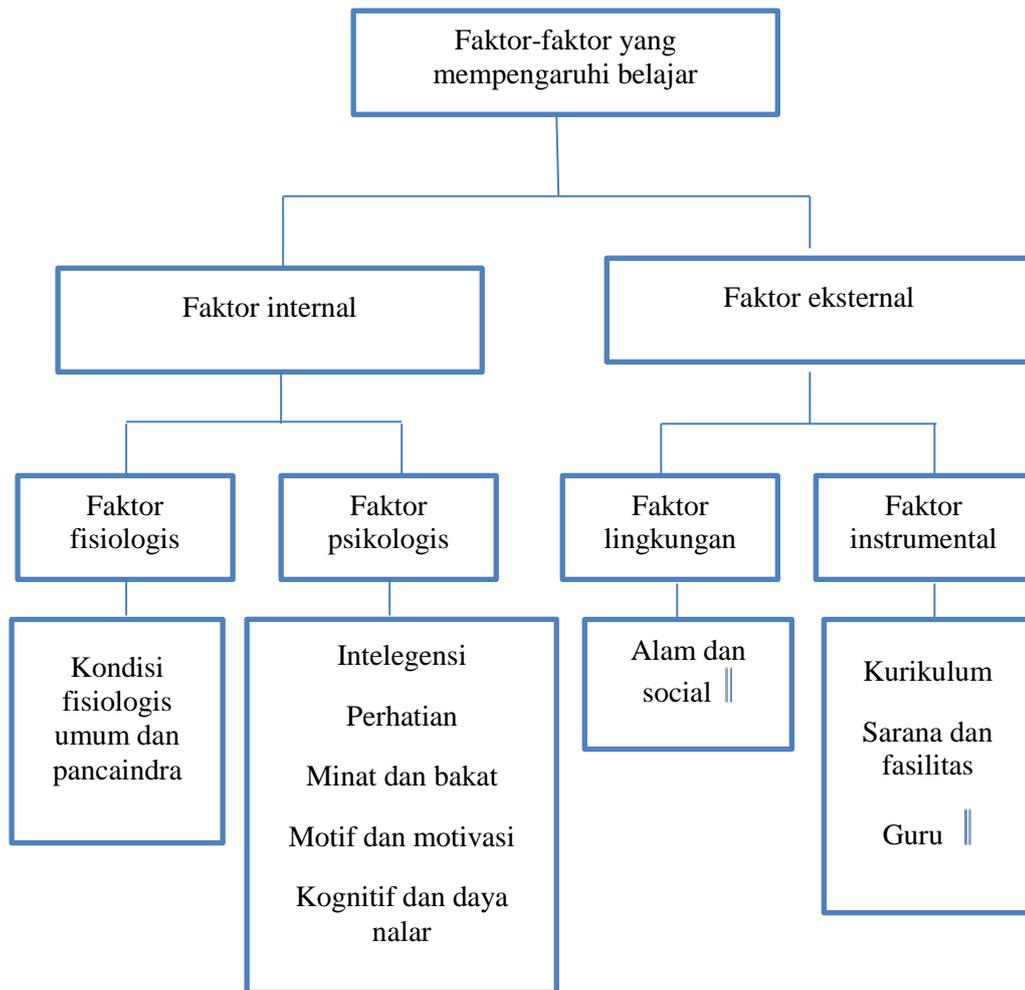
dalam belajar. Pemanfaatan media ini memiliki 2 pola yakni, pemanfaatan media dalam situasi belajar mengajar di dalam kelas (ruangan) dan pemanfaatan di luar kelas, seperti kegiatan olahraga, praktik di Lab Ipa. (Arief S. Sadiman 19990:189).

Metode pembelajaran dengan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. (Sudjana, 2005:76). Oleh karena itu peranan metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik, apabila siswa lebih aktif dibandingkan guru. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Selama proses belajar berlangsung, terjadilah interaksi antara guru dan siswa, namun interaksi ini bercirikan khusus, karena siswa menghadapi tugas belajar dan guru harus mendampingi siswa dalam belajarnya. Proses belajar mengajar disimpang dipusat dan di gambarkan dalam bentuk lingkaran. Dengan demikian, interaksi antara kegiaan belajar mengajar yang meliputi penentuan prosedur-prosedur didaktik, media pembelajaran, bentuk-bentuk pengelompokan siswa serta materi pembelajaran, dan kegiatan belajar meliputi menjalani suatu proses belajar, menjadi lebih jelas. Komponen-komponen yang lain, yaitu tujuan intruksional, keadaan

awal dan evaluasi hasil belajar, berada di luar proses itu, karenanya tetap merupakan bagian dari didaktik.

Factor-faktor yang memmpengaruhi proses dan hasil belajar yang meliputi factor internal dan factor eksternal seperti berikut:



Gambar 2.2

Factor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

Sumber : yudhi munadi 2008:35)

6. Covid-19

Wabah *corona virus disease* 2019 (covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Untuk melawan virus covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan social (*social distancing*) dan selalu cuci tangan. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk melakukan kegiatan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring (surat edaran kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).

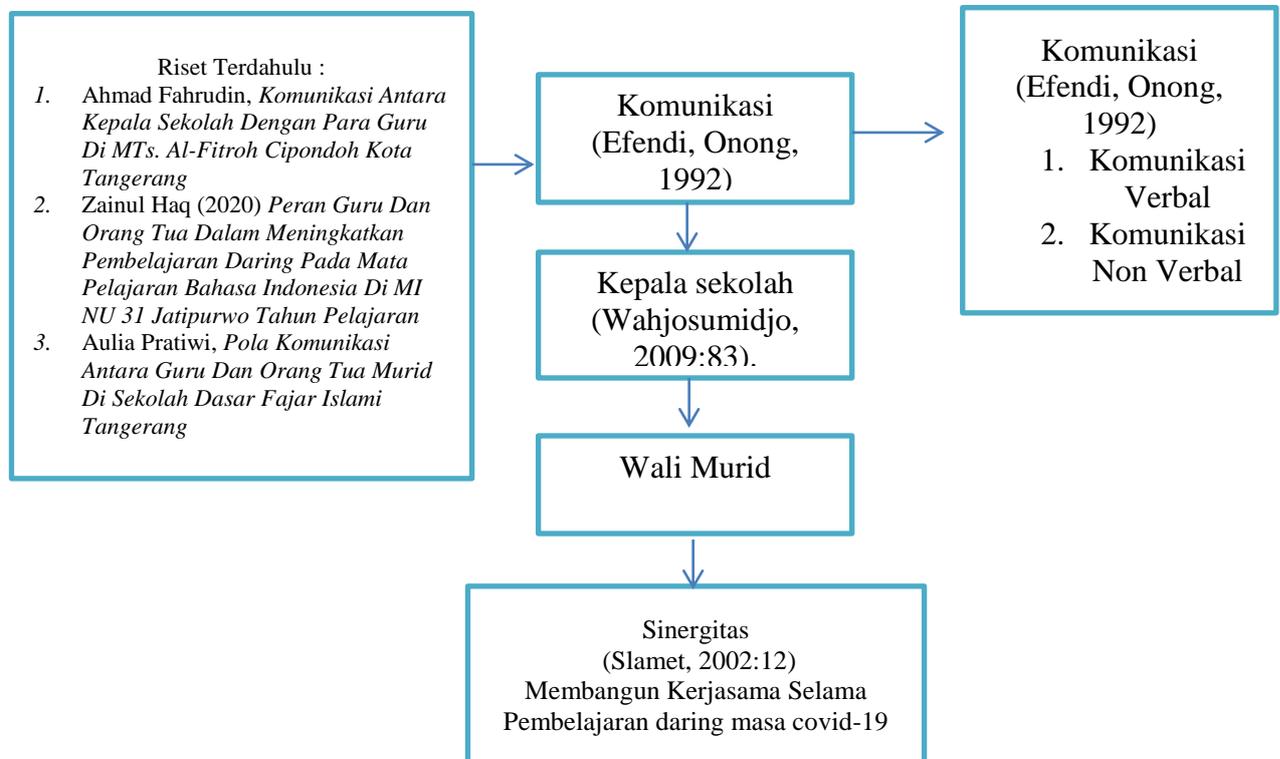
7. Madrasah Ibtidaiyah

MI atau bisa juga disebut dengan Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang yang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. MI yang setara dengan sekolah dasar, yang pengelolanya dilakukan oleh kementerian agama. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dengan waktu 6 tahun. Mulai dari kelas 1 samapai kelas 6. Madrasah Ibtidaiyah hanya di pahami sebagai lembaga pendidikan islam tingkat dasar seperti orang ketahui lembaga pendidikan tingkat dasar yang pada umumnya, akan tetapi memiliki berbagai karakter dan keunikan tersendiri. MI sebagai lembaga pendidikan di Indonesia sebagaimana lembaga pendidikan lainnya yang harus mengikuti perundang-undangan yang berlaku. MI adalah pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, seara dengan sekolah dasar yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian agama. Lulusan madrasah ibtidaiyah dapat melanjutkan ke madrasah tsanawiyah atau

sekolah menengah pertama. Kurikulum madrasah ibidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga di tambah dengan pelajaran-pelajaran seperti Al-Qur'an Hadist, aqidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa arab. Madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan wadah yang benar-benar memenuhi elemen-elemen institusi yang tidak terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan lain. Tugas yang diemban oleh madrasah setidaknya mencerminkan sebagai lembaga pendidikan islam yang lain.

Madrasah ibtidaiyah sebagai suatu lembaga pendidikan dasar islam yang lebih modern, yang memdukan antara pendidikan pesantren dan sekolah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam berfungsi menghubungkan sistem lama dan sistem baru dengan jalan mempertahankan nilai-nilai lama yang masih baik dan dapat dioertahankan dan mengambil sesuatu yang baru dalam ilmu, teknologi dan ekonomi yang bermanfaat bagi kehidupan umat islam. Dengan demikian madrasah ibtidaiyah, maka semuanya akan menjadi realistis dan sangat mungkin untuk dapat diwujudkan sehingga pendidikan memberikan sekian banyak dampak positif terhadap perjalanan kehidupan manusia.

C. Kerangka Konseptual



Sumber: olahan peneliti, 2021.

D. Preposisi

Preposisi merupakan dugaan sementara pada penelitian dengan metode penelitian kualitatif terhadap fenomena yang ada di lapangan. Preposisi penulis adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi di MI Muntafiah antara kepala madrasah dengan wali murid berjalan dengan lancar.
2. Pembelajaran daring di MI Muntafiah berjalan dengan baik
3. Sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada masa pandemi covid-19 ini saling berhubungan dengan baik.

4. Kepala madrasah berusaha dengan baik untuk menjaga sinergitas dengan wali murid dengan berbagai pendekatan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Moeloeng (2012: 14) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pernyataan yang sistematis yang berkaitan pada seperangkat proposisi yang berasal dari data serta diuji kembali secara empiris. Jadi dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk dapat memahami tentang sesuatu apa yang dilakukan oleh peneliti, misalnya pelaku, persepsi serta motivasi, dan juga tindakan untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Muntafiah dusun Sumberurip desa Barurejo Siliragung Banyuwangi karena penulis ingin meneliti bagaimana komunikasi antara Kepala Madrasah dengan wali murid dalam menjaga sinergitas pembelajaran daring pada masa covid-19. Hal ini dikarenakan yang semula sekolah di lokasi sekolah langsung kini sekolah menjadi daring (dalam jaringan), hal ini menyebabkan akan kesulitan para wali murid untuk mengajarkan atau mendidik anaknya dalam pembelajaran daring ini.

C. Kehadiran Peneliti

Sugiyono (2019: 295) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Selanjutnya apabila fokus penelitiannya sudah jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, dengan harapan dapat melengkapi data serta membandingkan data dengan data yang sudah ditemukan melalui observasi atau wawancara. Oleh karena itu kehadiran peneliti untuk terjun ke lapangan sangat diperlukan.

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana peneliti melakukan penelitian ini memilih informan Kepala Madrasah, guru, dan wali murid sebagai sub utama dalam penelitian karena mengacu pada judul yaitu Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Moeloeng (2006: 25) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah kata-kata, dan tindakan selain dari itu adalah data pendukung berupa dokumen gambaran yang jelas tentang suatu masalah secara menyeluruh. Data dari penelitian ini berupa hasil wawancara. Sedangkan data pendukung lainnya seperti, catatan lapangan, hasil observasi

serta dokumentasi penelitian terkait Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi
2. Wali Murid MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi
3. TU Madrasah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Rosadi dalam Moeloeng (2002:112) menjelaskan bahwa, data yang baik yaitu data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan juga mencakupi ruang luas, serta memberikan gambaran yang jelas tentang suatu masalah secara menyeluruh, sistematis dan komperhensif. Jenis data disini ada dua macam, yakni primer dan sekunder. Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut sugiyono (2016: 308) sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dalam menyusun penelitian ini, data primer dilakukan dengan Kepala Madrasah, guru dan wali murid. Wawancara tersebut berisi tentang Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada, data ini merupakan data pelengkap atau pendukung data primer. Dalam hal ini data yang dikumpulkan yaitu tentang MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi. Terkait tentang perencanaan program pendidikan dalam masa pandemi covid-19 ini. Data yang didapat dari dokumentasi ataupun arsip yang ada di lembaga pendidikan MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi.

F. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah penting, maka peneliti harus teliti dan terampil dalam mengumpulkan beberapa data yang valid. Menurut Mahsun (2014: 92) dalam menentukan faktor-faktor penentu wujud metode dan teknik penyediaan data maka pada dasarnya metode penyediaan data dikelompokkan menjadi tiga macam diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pencatatan dan pengamatan sistematis yang nampak pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk mengamati hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa

Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

2. Wawancara

Moeloeng (2002: 135) mengemukakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan data, dengan cara menggali sebuah informasi serta harapan-harapan subjek yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar pelaksanaan wawancara berlangsung secara sistematis dan terarah. Wawancara untuk mencari data yang terkait dengan komunikasi dan sinergitas Kepala Madrasah dengan wali murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa catatan atau arsip lembaga pendidikan yang berhubungan dengan perencanaan program pendidikan, mutu pendidikan, serta temuan-temuan lain di lapangan yang berhubungan dengan tema penelitian terkait komunikasi dan sinergitas kepala madrasah dengan wali murid dan terkait pembelajaran daring.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model triangulasi, yaitu peneliti mengumpulkan data dan memeriksa kebenarannya. Menurut zulfadrial (2012:89) keabsahan data merupakan pedanaan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Keabsahan data dapat dicapai yaitu menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Menurut Afifudin (2009:143) terdapat empat teknik pemeriksaan keabsahan, diantaranya adalah :1) triangulasi data; 2) triangulasi pengamat; 3) triangulasi teori; dan 4) triangulasi metode. Peneliti menggunakan hanya 2 triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Data, merupakan penggunaan berbagai macam data, seperti arsip, dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek.
2. Triangulasi pengamat, adalah adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya adalah pembimbing yang bertindak sebagai pengamat dari data yang telah dikumpulkan.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 320) mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dengan langkah-langkah analisis data berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan tujuan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Muntafiah Barurejo Barurejo

Banyuwangi

Madrasah adalah salah satu lembaga islam, yang memiliki kiprah panjang dalam dunia pendidikan di indonesia, pendidikan di madrasah merupakan bagian dari pendidikan nasional. Madrasah telah memberikan sumbangan yang sangat signifikan dalam proses pencerdasan masyarakat dan bangsa khususnya di dalam pemerataan pendidikan.

Berangkat dari rasa tanggung jawab dan didorong oleh rasa keinginan untuk memajukan islam melalui pendidikan, khususnya pendidikan agama yang berada di daerah Dusun Sumberurip, maka awal mulanya didirikanlah sebuah Masjid dengan nama “Masjid Al Huda” oleh seorang Kiyai yang bernama KH. Muhammad Alwi dengan harapan agar masyarakat Dusun Sumberurip khususnya selalu diberikan petunjuk oleh Allah SWT, seiring dengan berkembangannya masjid hari demi hari yang semakin ramai, maka atas gagasan KH. Muhammad Alwi pada tanggal 17 Maret 1965 didirikanlah sebuah lembaga Agama yaitu Madrasah Diniyah, namun kemudian karena rasa keinginan yang lebih dari para tokoh untuk mengkaderisasi generasi muda melalui jalur pendidikan formal, maka pada tanggal 15 Oktober 1967 didirikan sebuah Madrasah

Ibtidaiyah Al Muntafiah oleh tiga orang tokoh agama masyarakat Dusun Sumberurip yaitu :

1. KH.Muhamamad Alwi
2. KH.Imam Busthomi (Putra)
3. KH.Muslimin Sulaiman
4. Para Tokoh NU yang berada di Dusun Sumberurip

Dan menurut para sebagian para tokoh yang masih hidup dalam proses perjalanan pelaksanaan pembangunan yang dirintis oleh para tokoh di atas tersebut mengalami kendala, dari biaya pembangunan, infrastruktur dan donatur sehingga saat itu kondisi sekolah masih seadanya.

Madrasah ibtidaiyah Al Muntafiah adalah Sekolah Dasar Swasta yang dibina oleh Yayasan Maarif NU Kab. Banyuwangi tujuannya adalah untuk memeberikan payung hukum kepada MI Al Muntafiah dalam menajalankan Visi dan Misinya. Dan dalam perjalanannya mulai dari berdirinya madrasah Al Muntafiah mengalami beberapa kali pergantian kepala Madrasah, hingga pergantian yang terkhir tahun 2008 sampai dengan sekarang yang dipimpin Oleh Bapak Abdul Rokhman S.Pd, M.PdI.

Awal berdirinya posisi gedung MI Al Muntafiah berada di selatannya masjid Al Huda Sumberurip dipinggir sungai cokol, menempati tanah wakaf milik masjid, namun seiring dengan tuntutan perkembangan pendidikan akhirnya sekitar tahun 2000, para tokoh dan Komite MI Al Muntafiah saat itu membeli sebidang tanah yang berada di sebelah barat Masjid Al Huda dengan diprakarsai oleh KH. Imam Busthomi, KH. Musilimin dan KH. Abdul Malik Syafaat hingga saat sekarang.

2. Profil

MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

A. Data Umum Madrasah

1. NSM : 111235100146
2. NPSN : 60716006
3. Nama Madrasah : AL MUNTAFIAH
4. Status Madrasah : Swasta
5. Waktu Belajar : Pagi
6. NPWP : 007594310627
7. Alamat Email : muntafiah_mi@yahoo.co.id

B. Lokasi Madrasah

1. Jalan : JL.Ky Muhammad Sumberurip
Rt.02 Rw.01
2. Kelurahan : Barurejo
3. Kecamatan : Siliragung
4. Kabupaten : Banyuwangi
5. Provinsi : Jawa Timur
6. Kode Pos : 68488
7. Kategori Geografis : Dataran Rendah
8. Kategri Wilayah : Daerah Masyarakat Adat

C. Dokumen Perijinan dan Sertifikat ISO

1. No. SK Pendirian : L.m./3/3826/A/1978
2. Tanggal Pendirian : 15/10/1967
3. No. SK Ijin Oprasional : Kd.13.10/4/PP.00.4/2136/SK/2010
4. Tanggal SK Ijin Operasi : 01/07/2010

D. Akreditasi Madrasah Terakhir

1. Status Akreditasi : B
2. No.SK Akreditasi :1334/BAN-SM/SK/2019
3. TMT SK Akreditasi : 30/11/2019
4. Tanggal Berakhir : 30/11/2025
5. Nilai Akreditasi : 84.00

E. Data Kepala Sekolah

1. Nama Lengkap : Abdul Rokhman
2. Jenis kelamin : Laki Laki
3. Status kepegawaian : Non PNS
4. Pendidikan terakhir : S2
5. No. HP : 082333859690

3. Visi dan Misi MI Muntafiah

Visi :

“Menciptakan insan yang berilmu, beriman dan bertakwa serta berprestasi dan berakhlakul karimah”.

Misi:

- a. Meningkatkan kesadaran beribadah kepada Allah SWT.
- b. Mampu menguasai dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan (skill).
- c. Mampu mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengamalkan sikap cinta lingkungan sebagai wujud pengamalan nilai kebangsaan.

4. Motto MI Muntafiah

“Teguh dalam beraqidah cerdas dalam berfikir dan peka terhadap perkembangan”.

5. Skruktur Kepengurusan MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

STRUKTUR ORGANISASI
MI AL MUNTAFIAH BARUREJO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Yayasan Pembina	: LP MAARIF NU KAB.BANYUWANGI
Pelindung	: KH.Imam Busthomi Toha Maksun
Ketua Komite	: Ahmad Zaenuri
Kepala Madrasah	: Abdul Rokhman, M.PdI
Waka Kurikulum	: Nuril Wahyudi, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Muhammad Supiyan, S.Pd
Sekretaris/Tu	: Mustofa, S.Pd
Anggota/Guru :	
1.	Rodiyah, S.Pd
2.	Shohibatul Karomah, S.Pd I
3.	Siti Munawaroh, S.Pd I
4.	Mashadi, S.Pd
5.	Hadi Jaenuri, S.Pd

6. Data Pendidik MI Muntafiah

Tabel 4.1

NO	NAMA	NUPTK/NPK	NAMA MADRASAH	KODE
1	ABDUL ROKHMAN, S.Pd	3447755657200032	AL MUNTAFIAH	
2	MASHADI, S.Pd	1247758659200023	AL MUNTAFIAH	
3	SITI MUNAWAROH, S.Pd I	0938758659300132	AL MUNTAFIAH	
4	SHOHIBATUL KAROMAH, S.PdI	1437760662300073	AL MUNTAFIAH	
5	MOHAMAD SUPIYAN, S.Pd	9962761662200022	AL MUNTAFIAH	
6	RODIYAH, S.Pd	1833748650220002	AL MUNTAFIAH	
7	MUSTOFA, S.Pd	5935140041005	AL MUNTAFIAH	
8	HADI JAENURI, S.Pd	1890540147074	AL MUNTAFIAH	
9	NURIL WAHYUDI, S.Pd	7921250095059	AL MUNTAFIAH	

Sumber : Arsip MI Muntafiah, 2021

7. Data Jumlah Siswa MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Tabel 4.2

Kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	6	13	19
2	5	6	11
3	4	10	14
4	8	9	17
5	8	10	18
6	10	5	15

Sumber : Arsip MI Muntafiah, 2021

8. Kondisi Ruangan

Tabel 4.3

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan ¹⁾	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	4			2	1	56
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				1	12
3.	Ruang Guru				1	1	42
4.	Ruang Tata Usaha	1				1	12
5.	Laboratorium IPA (Sains)						
6.	Laboratorium Komputer				1	1	42
7.	Laboratorium Bahasa						
8.	Laboratorium PAI						
9.	Ruang Perpustakaan				1	1	42
10.	Ruang UKS						
11.	Ruang Keterampilan						
12.	Ruang Kesenian						
13.	Toilet Guru	1				1	12
14.	Toilet Siswa	1				1	12
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)						
16.	Gedung Serba Guna (Aula)				1	1	42
17.	Ruang OSIS						
18.	Ruang Pramuka				1	1	42
19.	Masjid/Musholla	1				2	99
20.							

.	Gedung/Ruang Olahraga						
21	Rumah Dinas Guru						
22	Kamar Asrama Siswa (Putra)						
23	Kamar Asrama Siswi (Putri)						
24	Pos Satpam						
25	Kantin						

¹⁾Status Kepemilikan 1: *Milik Sendiri* 2: *Bukan Milik Sendiri*

Sumber : Arsip MI Muntafiah, 2021

9. Sarana Prasana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.4

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	60	40	100	1
2.	Meja Siswa	30	27	57	1
3.	Loker Siswa				
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6		6	1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	6		6	1
6.	Papan Tulis	3	3	6	1
7.	Lemari di Ruang Kelas				
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer		1	1	1
9.	Alat Peraga PAI		4	4	1
10.	Alat Peraga IPA (Sains)	2	1	3	1
11.	Bola Sepak	2		2	1
12.	Bola Voli		1	1	1
13.	Bola Basket				
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)				
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal		1	1	1

16.	Lapangan Bulutangkis				
17.	Lapangan Basket				
18.	Lapangan Bola Voli				

¹⁾ Status Kepemilikan 1 : *Milik Sendiri* 2: *Bukan Milik Sendiri*

Sumber : Arsip MI Muntofiah, 2021

10. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.5

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)		1	1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)		1	1
3.	Printer	1	1	1
4.	Televisi			
5.	Mesin Fotocopy			
6.	Mesin Fax			
7.	Mesin Scanner	1		1
8.	LCD Proyektor		1	1
9.	Layar (Screen)		1	1
10.	Meja Guru & Pegawai	6		1
11.	Kursi Guru & Pegawai	6		1
12.	Lemari Arsip	1		1
13.	Kotak Obat (P3K)	1		1
14.	Brankas			
15.	Pengeras Suara	1		1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)		1	1
17.	Kendaraan Operasional (Motor)			
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)			1
19.	Mobil Ambulance			
20.	AC (Pendingin Ruangan)			

¹⁾ Status Kepemilikan 1: milik sendiri 2 : bukan milik sendiri

Sumber : Arsip MI Muntofiah, 2021

11. Rincian Data Ruang kelas

Tabel 4.6

Nama Ruang Kelas	Jenis Lantai ¹⁾	Status Kepemilikan ²⁾	Status Penggunaan ³⁾	Kondisi Bangunan ⁴⁾	Tahun Dibangun	Ukuran Ruang Kelas	
						Panjang (m)	Lebar (m)
1	2	1	1	3	1967	8	7
2	2	1	1	3	1967	8	7
3	2	1	1	3	1967	8	7
4	2	1	1	3	1967	8	7
5	2	1	1	1	1967	8	7
2	1	1	1	1	1967	8	7

Sumber : Arsip MI Muntafiah, 2021

12. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 4.7

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah			1	
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah			1	
3.	Jumlah Pendidik ¹⁾			5	3
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾			3	2
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾				
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 ²⁾			1	
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan				

¹⁾ Di luar Kepala dan Wakil Kepala Madrasah

²⁾ Termasuk Kepala dan Wakil Madrasah

Sumber : Arsip MI Muntafiah, 2021

**13. Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Diselenggarakan Di MI
Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi**

Tabel 4.8

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Apakah Diselenggarakan? 1)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih 2)
1.	Pramuka	1		
2.	Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)	0		
3.	Marching Band	1	32	1
4.	Robotik	0		
5.	Matematika	1	2	2
6.	Sepakbola/Futsal	1	22	0
7.	Bola Basket	0		
8.	Bulutangkis	0		
9.	Olahraga Bela Diri (Karate, Silat, dll)	0		
10.	Catur	0		
	Renang	0		
12.	Grup Band	0		
13.	Seni Suara/Vocal Grup	0		
14.	Seni Musik/Alat Musik	0		
15.	Seni Tari Tradisional/Daerah	1	7	0
16.	Seni Tari Modern	0		
17.	Seni Drama/Teater	0		
18.	Marawis/Nasyid	0		
19.	Kaligrafi	0		
20.	Lainnya	0		

Sumber : Arsip MI Muntafiah, 2021

**14. Data Prestasi Siswa MI Muntafiah Sumberurip Barurejo
Banyuwangi**

Tabel 4. 9

N0	NAMA SISWA	TEMPAT TGL LAHIR	KELAS	Jenis prestasi Akademik/Non Akademik	Nilai rata-rata
1.	Muhammad Andi Royhan	Banyuwangi, 7 Desember 2007	6	Akademik	92,22
2.	Nailatur Rohmah	Banyuwangi, 3 Februari 2008	5	Akademik	87,30
3.	Nadif Marzuki	Banyuwangi, 8 Juni 2009	4	Akademik	88,40
4.	Muhamad Aufa zamzami	Banyuwangi, 8 Desember 2008	6	Juara 2 Olimpiade TK Kecamatan	86
5.	Ana Ayu Robithotul Aulia	Banyuwangi, 25 Februari 2009	5	Juara 2 Taril Quran TK Kecamatan	89
6.	Dewi Mariatul Magfiroh	Banyuwangi, 28 April 2009	5	Juara 1 TK Desa	86
7.	Siti Aisyah	Banyuwangi, 22 April 2010	3	Juara 2 Tari Gandrung TK desa	87

Sumber : Arsip MI Muntafiah, 2021

B. Data Penelitian

1. Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi merupakan suatu yang berupaya untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi merupakan sesuatu pengiriman, penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami oleh penerima pesan. Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi, karena komunikasi

merupakan sebuah sumber utama dari berlangsungnya sebuah organisasi. Dan didalam berkomunikasi, terutama di dalam sebuah madrasah juga membutuhkan adanya komunikasi begitu juga hal ini selaras dengan ungkapan kepala madrasah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Bapak Abdul Rahman, S.Pd.:

“Bentuk komunikasi yang di lakukan adalah komunikasi berantai artiya bahawa komunikasi yang kita dapat harus disampaikan dengan cepat oleh wali kelas ke masing masing wali murid atau siswa jadi dalam situasi pandemi wali kelas di tuntutan untuk lebih aktif dalam menyampaikan segala informasi yang di dapat. Seperti informasi yang terkait pada perubahan zona dari zona merah ke zona kuning maka ini akan mempengaruhi proses pembelajaran dari luring ke daring”. (Wawancara, 04 juli 2021).

Komunikasi merupakan suatu yang berupaya untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi merupakan sesuatu pengiriman, penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami oleh penerima pesan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2017:14).



Gambar 4.1 Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Sumber : Olahan Peneliti, 2021.

Komunikasi merupakan hal yang sangat mengikat erat dalam kesatuan organisasi. Komunikasi juga sangat membantu para anggota organisasi untuk tercapainya suatu tujuan organisasi. Berdasarkan wawancara dengan wali murid sekolah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi maka dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa komunikasi yang bersifat santai atau informal lebih sering mereka terapkan dengan tujuan agar tidak merasa segan akan tetapi lebih kekeluargaan. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Fatimah selaku wali murid dari Amira siswi MI Muntafiah :

“Saya sebagai wali murid berkomunikasi dengan kepala sekolah atau dengan wali kelas dengan via grup whatsapp sehingga kami lebih mudah mendapat informasi tentang sekolah untuk siswa. Komunikasi juga tergantung dengan situasi dan kondisi jadi lebih mudah di dapatkan”. (wawancara 10 juli 2021).

Komunikasi dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain demi untuk memenuhi kebutuhannya, seperti halnya menjelaskan sesuatu. karena dengan komunikasi yang efektif lembaga atau organisasi dapat mempertahankan yang ada hingga sekarang masih berkiprah dibidang pendidikan. Komunikasi juga memiliki usaha agar tetap sambung antara satu dengan yang lainnya. Seperti yang diungkapkan Kepala Madrasah Bapak Abdul Rakhman, S.Pd:

“Komunikasi bagi kepala madrasah dalam situasi pandemic amat sangat penting agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik, dan salah satu instrument keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi pandemic. Pandemic memberikan dampak terhadap dunia pendidikan ditutupnya sekolah ini tentu membuat pembelajaran harus dilakukan secara daring yang membuat intensitas pertemuan anatara guru dan murid ini tentu menjadi berkurang, maka tentu metode pembelajaran yang kita lakukan adalah daring usahanya orang tua harus bisa mendampingi dan bisa menggantikan guru selama pandemic kita buat grup masing-masing wali kelas dan disitu juga sudah ada wali kelas dan wali muridnya sehingga kemudian kegiatan dan pembelajaran agar tetap sinergi maka juga bisa membantu lewat grup itu. Jadi sekolah dan kepala sekolah harus mampu beradaptasi dengan lingkungan baik dalam kurikulum maupun dalam pembelajarannya sekolah tidak boleh berhenti oleh karena itu pembelajaran sekolah ini tentu beralih ke pembelajaran digital madrasah sudah membuat komunikasi yang lebih inten komunikasi yang lebih lebih sebagai acuan pandemic yang berubah-ubah.”(wawancara 04 juli 2021).

2. Sinergitas Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi di lakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, oleh karena itu pentingnya sinergitas dalam sebuah madrasah yang kuat anatara kepala sekolah dan wali murid dalam proses belajar mengajar. Sebuah madrasah perlu adanya sinergitas yaitu kerjasama antara kepala madrasah dengan wali murid guna untuk mendukung proses belajar mengajar. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Kepala Madrasah Bapak Abdul Rakhman, S.Pd.

“sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring saya rasa hanya bisa membangun pola komunikasi yang baik dalam hal ini guru juga berperan aktif dalam memberikan inofasi dan kreatifitasnya dalam menerapkan media ini, tentu factor yang sangat mendukung dan tentu memberikan pemahaman kepala wali murid guru melalui grup kelas masing masing bahwa madrasah pembelajaran daring ini menuntut peran kita guru wali murid sebagai pendamping selama proses pembelajaran daring dalam masa pandemic covid’19 sehingga pada wabah ini MI Muntafiah ini perlu mengangkat toleransi pada masing masing kondisi agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran daring ini menjadi baik tidak ada pihak yang saling menyalahkan karena semua ini adalah hal yang baru yang tentu ini tidak boleh untuk berhenti untuk proses pembelajaran, kita ini juga membangun aksi gotong royong kepada wali murid dalam hal sangat mengingatkan protocol kesehatan. Seperti perubahan zona atau perubahan pembelajaran luring ke daring”.(wawancara 04 juli 2021).

Keterlibatan orangtua dan masyarakat sangat berguna sekali karena dapat memberikan manfaat bagi siswa, orangtua, masyarakat serta sekolah. Sama seperti halnya pendidikan disaat ini yang menggunakan sistem jaringan *online* atau bisa di sebut juga dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini menyebabkan wali murid harus ikut andil

dalam proses belajar mengajar, karena seluruh sekolah itu menggunakan sistem daring.

Sinergitas wali murid dengan guru adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa. Kepala madrasah dan wali murid memiliki ikatan yang erat sehingga iklim organisasi di sekolah senantiasa terjaga dengan baik. Hal ini juga diungkapkan oleh wali murid:

“sekarang zaman sudah canggih, jadi kalo ada keperluan mendesak untuk sekolah atau sekolah untuk siswa atau wali murid ya tinggal chat via whatsapp. Kami juga memiliki grup di whatsapp yang dibuatkan wali kelas masing-masing guna untuk memudahkan wali kelas memamantau anak didik atau memberi informasi kepada anak didik, sehingga kita tidak perlu susah payah untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan”. (wawancara 10 juli 2021).



Gambar 4.2 Wawancara Dengan Wali Murid

Sumber : Olahan Peneliti, 2021.

3. Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan utama yang dilaksanakan didalam pengelolaan lembaga pendidikan di madrasah. Kegiatan belajar mengajar terdiri berbagai unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung anantara satu dengan yang lain. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik, apabila siswa lebih aktif dibandingkan guru. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Begitu juga diungkapkan oleh Bapak Abdul Rakhman, S.Pd:

“saya sebagai kepala madrasah memiliki 3 metode untuk pembelajaran daring pada masa covid ini yaitu:

- 1. melakukan pendampingan atau bimbingan kepada semua guru, mulai dari tahapan proses perencanaan pembelajaran sampai evaluasi setiap 1 minggu sekali.*
- 2. dengan cara home schooling artinya guru mengadakan home visit di rumah dalam waktu tertentu dan cara ini juga sebagai solusi kepada sebagian siswa yang tidak mempunyai alat teknologi atau hp andrid.*
- 3. pembelajaran dengan metode blended learning metode ini menggunakan 2 metode sekaligus dalam artian metode ini menggunakan sistem daring dan vidio converence jadi mengajar dengan jarak juga masih bisa berinteraksi satu sama lain”. (wawancara 04 juli 2021).*



Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Daring
Sumber : Olahan Peneliti, 2021.

Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik, apabila siswa lebih aktif dibandingkan guru. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh ibuk Fatimah selaku wali murid di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi yang mana juga merasakan sebagai pendidik secara tidak langsung pada pandemic ini:

”saya sendiri aslinya merasa tidak nyaman jika anak saya sekolah di rumah atau sekolah menggunakan sistem daring karena saya sendiri merasa kesulitan mengajarnya. Selain itu saya juga merasa kurang totalitas dalam menggantikan posisi guru ketika di rumah”. (wawancara 04 juli 2021).

4. Usaha Kepala Madrasah Dalam Menjaga Sinergitas Dengan Wali Murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi bagi kepala madrasah dalam situasi pandemi ini amat sangat penting agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik, salah satu instrumen keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi pandemic ini yaitu dengan saling mengerti antara satu dengan lain. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Kepala Madrasah Bapak Abdul Rakhman, S.Pd:

“Pandemic memberikan dampak terhadap dunia pendidikan ditutupnya sekolah ini tentu membuat pembelajaran harus dilakukan secara daring yang membuat intensitas pertemuan anantara guru dan murid ini tentu menjadi berkurang, maka tentu metode pembelajaran yang kita lakukan adalah daring usahanya orang tua harus bisa mendampingi dan bisa menggantikan guru selama pandemic kita buat grup masing-masing wali kelas dan disitu juga sudah ada wali kelas dan wali muridnya sehingga kemudian kegiatan pembelajaran agar tetap sinergi maka juga bisa membantu lewat grup itu. Jadi sekolah dan kepala sekolah harus mampu beradaptasi dengan lingkungan baik dalam kurikulum maupun dalam pembelajarannya sekolah tidak boleh berhenti oleh karena itu pembelajaran sekolah ini tentu beralih ke pembelajaran digital. sekolah sudah membuat komunikasi yang lebih inten komunikasi yang lebih sebagai acuan pandemic yang berubah-ubah.” (wawancara 04 juli 2021).

kedudukan kepala madrasah benar-benar orang yang terpilih menjadi kepala madrasah, dengan beberapa syarat yang diajukan diharapkan unsur di dalam lembaga pendidikan tersebut dapat lebih meningkat yang akhirnya tujuan pendidikan dapat tercapai.

Wali murid dan kepala madrasah memiliki ikatan yang erat, sehingga iklim organisasi di madrasah senantiasa terjaga dengan baik. Penggunaan *media sosial* pada saat ini sudah sangat membudaya dan sudah digunakan banyak orang pada umumnya untuk sarana berkomunikasi. Penggunaan *handphone* secara umum mempunyai dua fasilitas dalam penyampaian

pesan yakni penyampaian pesan secara lisan dengan berbicara langsung lewat ponsel artinya melakukan telepon atau *video call* dan komunikasi secara tertulis atau melalui *chatting*. Hal ini yang dilakukan oleh kepala Madrasah MI Muntafiah jika ada kebutuhan yang mendesak dengan guru atau wali murid. Hal ini di ungkap kan oleh Ibuk Fatimah:

“sekarang ini zaman sudah semakin canggih, dulu jika ada keperluan mendesak harus mencari dan ketemu orangnya langsung. Kalo sekarang kan sudah enak kalau ada keperluan yang mendesak tinggal chatting melalui whatsapp atau telephone kalau mau juga video call agar lebih jelas”. (wawancara 04 juli 2021).



Gambar 4.4 Siswi Sekolah Daring

Sumber : Olahan Peneliti, 2021.

Penjelasan kepala madrasah di atas dapat di simpulkan bahwa wali murid bisa mengerti dengan kondisi yang ada pada saat ini. Seperti sistem madrasah yang kian berganti seiring berjalannya waktu hal ini menjadikan tercapainya proses belajar mengajar pada saat pandemic covid-19.

C. Pembahasan

1. Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Organisasi di sebuah lembaga tidak akan efektif apabila interaksi antara orang-orang yang tergabung dalam lembaga tidak pernah ada komunikasi. Komunikasi menjadi sangat penting, karena aktivitas tempat pimpinan atau kepala sekolah meluangkan waktunya untuk menginformasikan sesuatu dengan cara tertentu kepada seseorang atau bawahan. Dengan komunikasi, maka proses pembelajaran daring di MI Muntafiah akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, kepala Madrasah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi, memiliki karakter yang baik dalam mengelola komunikasi atau hubungannya dengan para wali murid dalam berkomunikasi, komunikasi yang sering digunakan di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi adalah dengan menggunakan komunikasi berantai artinya bahawa komunikasi yang kita dapatkan harus disampaikan dengan cepat oleh wali kelas ke masing masing wali murid. Seperti halnya memberikan masukan ketika rapat, memberi nasehat ketika ada anggota lain yang mulai menyimpang dari pekerjaan serta memberikan semangat. Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan atau penyampaian, warta atau berita atau informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau pihak) lain, dalam usaha mendapatkan saling pengertian (Wursanto, 1990:31).

2. Sinergitas Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi di lakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, oleh karena itu pentingnya sinergitas dalam sebuah madrasah yang kuat antara kepala madrasah dan wali murid dalam proses belajar mengajar. Sebuah madrasah perlu adanya sinergitas yaitu kerjasama antara kepala madrasah dengan wali murid guna untuk mendukung proses belajar mengajar. Keterlibatan orangtua dan masyarakat sangat berguna sekali karena dapat memberikan manfaat bagi siswa, orangtua, masyarakat serta madrasah. Sama seperti halnya pendidikan disaat ini yang menggunakan sistem jaringan *online* atau bisa disebut juga dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini menyebabkan wali murid harus ikut andil dalam proses belajar mengajar.

Sekarang zaman sudah canggih jika ada keperluan mendesak untuk madrasah untuk siswa atau wali murid langsung tinggal chat atau menghubungi via *whatsapp*. Dan juga memiliki grup di *whatsapp* yang dibuatkan wali kelas masing-masing guna untuk memudahkan wali kelas memamantau anak didik atau memberi informasi kepada anak didik, sehingga kita tidak perlu susah payah untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan.

3. Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Pembelajaran yang umum pada masa covid-19 ini yaitu pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring itu sendiri adalah sebuah proses belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet berbasis elektronik. Dengan dikembangkannya jaringan internet sehingga dikembangkan dalam bentuk web. Sehingga siswa dapat belajar sebagaimana biasanya. Elektronik yang dahulu hanya bisa digunakan untuk berkomunikasi, game, main *media social* saja, kini elektronik juga bisa untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran daring di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi menggunakan sistem daring dengan menggunakan 3 metode yaitu: dengan melakukan pendampingan atau bimbingan kepada semua guru, mulai dari tahapan proses perencanaan pembelajaran sampai evaluasi setiap 1 minggu sekali, dengan cara home schooling artinya guru mengadakan *home visit* di rumah dalam waktu tertentu dan cara ini juga sebagai solusi kepada sebagian siswa yang tidak mempunyai alat teknologi atau HP android, pembelajaran dengan metode *blended learning* metode ini menggunakan 2 metode sekaligus dalam artian metode ini menggunakan sistem daring dan video *converence* jadi mengajar dengan jarak juga masih bisa berinteraksi satu sama lain.

4. Usaha Kepala Madrasah Dalam Menjaga Sinergitas Dengan Wali Murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi bagi kepala madrasah dalam situasi pandemi ini amat sangat penting agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik, salah satu instrumen keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi pandemic ini yaitu dengan saling mengerti antara satu dengan yang lain. Sinergitas wali murid dengan guru adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa.

Usaha kepala madrasah yang ada didalam lembaga pendidikan di MI Muntafiah dengan cara Penggunaan *media sosial* yang saat ini sudah sangat membudaya dan sudah digunakan banyak orang pada umumnya untuk sarana berkomunikasi. Penggunaan *handphone* secara umum mempunyai dua fasilitas dalam penyampaian pesan yakni penyampaian pesan secara lisan dengan berbicara langsung lewat ponsel artinya melakukan telepon atau *video call* dan komunikasi secara tertulis atau melalui *chatting*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring di MI Muntafiah Sumberuip Barurejo Banyuwangi yaitu menggunakan cara dengan komunikasi berantai maksudnya komunikasi yang baru di dapat harus segera tersampaikan dengan cepat, guna agar wali murid dan siswa dapat mendapatkan informasi terbaru atau tidak ketinggalan informasi. Melalui via *whatsapp* yang di buat oleh masing-masing wali kelas yang didalamnya berisi kepala sekolah wali kelas dan wali murid.
2. Sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi yaitu dengan membangun pola kounikasi yang baik yang dalam hal ini kepala madrasah dan guru berperan aktif dalam memberikan inofasi dan kreatifitasnya dalam menerapkan media pembelajaran daring ini. Selain itu juga menggunakan aksi gotong royong dengan wali murid guna meningkatkan protocol kesehatan dan mempererat sinergitas antara kepala sekolah dengan wali murid.

3. Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi dalam hal ini MI Muntafiah menggunakan 3 metode yaitu
 - a. Metode pendampingan atau bimbingan
 - b. *Home Schooling*
 - c. *Blended Learning*
4. Usaha Kepala Madrasah Dalam Menjaga Sinergitas Dengan Wali Murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi yaitu dengan berkomunikasi menggunakan via *telephone* atau dengan via *whatsapp* yang membantu agar proses pembelajaran daring ini berjalan dengan lancar. Begitupun dengan orang tua atau wali murid harus bisa mendampingi dan bisa menggantikan profesi guru selama pandemic yang mana kita dari pihak sekolah membuat grup di *whatsapp* agar wali kelas atau kepala madrasah juga bisa memantau dari kejauhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan sekolah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi mampu meningkatkan komunikasi antara kepala madrasah dengan wali murid dengan lebih baik lagi.
2. Diharapkan agar tetap menjaga sinergitas antara kepala madrasah dengan wali murid guna untuk mejadikan pembelajaran daring ini berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, (2011) *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan, (2011) *Pengantar Kependidikan*, Bandung: ALFABETA ,cv.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988: 420, 796
- Departemen Agama RI. 1996.*Al-Qur'an al-karim dan terjemahannya*, Semarang: Toha Putra
- Effendy, Onong Uchjana. (1989) *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. (1986) *Dimensi Dimensi Komunikasi, Bandung : Alumni*.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marini, M.E. Arita, DR, Ir. (2004) *Manajemen Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, khoirul, (2017) *Teknologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Munadi, Yudhi, (2008) *Media Pembelajaran*, Cipayung: Gaung Persada (GP) press.
- M. Rogers, Everet. 2005.*Communication in Organization*. New York: Gramedia.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Widyastuti, Ana, (2021) *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh daring luring, BdR*, Jakarta: PT Gramedia.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- (http://www.wikipedia-wiki/orang_tua.com14/08/2011)

LAMPIRAN

Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 27/07/2021 13.56.03

Analyzed document: chatreys suci ramadani 17111110025 mpi 2017.docx Licensed to: Novian Saputra

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



M. Aster Putra

Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 46

Percentage	Count	Source
69%	6564	1. http://www.repository.unj.ac.id/topara/bitstream/123456789/5012/1/AHMAD%20FAHRUDDIN%20FTR.pdf
3%	315	2. http://eprints.pertadama.ac.id/114402/1/097_Bab3.pdf
3%	248	3. http://facebook.com/farcomong-komunikasi-english-pasaran-9-poster-454ybs.html

Processed resources details: 119 - Ok / 15 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847450, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/21236/FTK.IAIDA/C.3/VI/2021

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MI Muntofiah
Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **CHATREYS SUCI RAMADANI YOGI**
TTL : **Banyuwangi, 25 Januari 1998**
NIM/NIMKO : **17111110025/ 2017.4.071.0120.1.001167**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Jl Maulana Hasanudin Dusun Poris Jaya RT 003 RW 001 Desa Poris
Jaya Kec. Batu Ceper Kab. Tangerang Prov. Banten**
HP : **087859465970**
Dosen Pembimbing : **Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntofiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 25 Juni 2021
Dekan

Dr. Siti Annah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 5150801058001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG BANYUWANGI

MI AL MUNTAFIAH

STATUS : TERAKREDITASI "B"

NSM : 111235100146 NPSN : 60716006

Alamat : Dusun Sumberurip Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kab Banyuwangi
No Tlp/Hp : 0857-3060-0580 e-mail : muntafiah_mi@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 026/MI.146/SKTMP/PP.01.004/VII/2021

yang bertanda tangan di bawah ini :

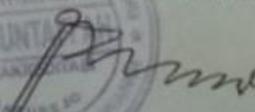
Nama : **ABDUL ROKHMAN,S,Pd,M.PdI**
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Dsn Sumberurip RT.2 RW 10 Barurejo Siliragung Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **CHATREYS SUCI RAMADANI YOGI**
TTL : Banyuwangi, 25 Januari 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Jl. Maulana Hasanudin Dsn. Poris Jaya RT.003 RW.001 Desa Paris
Sekolah/Univ. : IAIDA (Institut Agama Islam Darussalam) Blokagung Banyuwangi

Telah selesai melakukan penelitian di MI Al Muntafiah Dsn Sumberurip Desa Barurejo , Kecamatan Siliragung , Kabupaten Banyuwangi selama 33 (Tiga Puluh tiga hari) hari, terhitung mulai tanggal 28 Juni s/d 31 Juli 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi/ Penelitian yang berjudul : *"Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Wali murid dalam menjaga Senergitas Pembelajaran daring Pada Masa Covid-19 Di Mi Al Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun 2020/2021 "*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Siliragung , 31 Juli 2021
KEPALA MI AL MUNTAFIAH

ABDUL ROKHMAN,S,PD,M.PdI

NIP. _

DAFTAR PERTANYAAN

Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021

1. Bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada masa covid-19 di MI Muntafiah?
2. Bagaimana sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring di MI Muntafiah?
3. Bagaimana pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah?
4. Apa usaha kepala madrasah dalam menjaga sinergitas dengan wali murid di MI Muntafiah?
5. Bagaimana komunikasi wali murid dengan kepala madrasah pada masa covi-19?
6. Apa usaha wali murid dalam menjaga sinergitas pembelajaran daring pada masa covid-19?
7. Bagaimana bentuk sinergitas wali murid dan kepala madrasah pada masa covid-19

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Chatreys Suci Ramadani Yogi adalah putri pertama dari dua bersaudara dari keluarga bapak subandi dan ibu lilik wijiarti. Biasanya di panggil Chatreys, lahir di Banyuwangi pada tanggal 25 Januari 1998. Beralamat di jln. Maulana Hasanudin RT 03 RW 01 Poris Jaya Batauceper Tangerang Banten. Menempuh pendidikan pertama di TK Al-Karim melanjutkan ke SDN Poris Gaga 4 lalu melanjutkan kejenjang SLTP yakni di MTs Islamiyah Trimoharjo yang bertempat di Palembang tulungsari BK 14 kemudian melanjutkan ke tingkat SLTA yakni saya memilih melanjutkan di SMK Darussalam dengan jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan).

Setelah itu penulis memilih meneruskan pendidikan perguruan tinggi di kampus IAIDA Blokagung tepatnya mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan telah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul *“Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.”* Selesai pada tahun 2021. Amiin...